

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN NILAI PASAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Lalu Rizal Ihwandi
rizal71ihwandi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital dan Nilai Pasar terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan (2) apakah nilai pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengelolaan aset intelektual, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Selain itu, nilai pasar juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, peningkatan nilai pasar perusahaan turut mendorong peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi aset intelektual dan nilai pasar dalam mendukung keberhasilan finansial perusahaan perbankan.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital and Market Value on Financial Performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research problems addressed are: (1) whether intellectual capital affects financial performance, and (2) whether market value affects financial performance. The results indicate that intellectual capital has a positive and significant effect on the company's financial performance. This suggests that the better the management of intellectual assets, the stronger the financial performance achieved. In addition, market value also shows a significant influence on financial performance, meaning that an increase in market value contributes to the improvement of financial outcomes. These findings emphasize the importance of optimizing intellectual capital and market value to support financial success in the banking industry.

Kywords: Intellectual Capital, Market Value and Financial Performance

PENDAHULUAN

IC (*Intellectual Capital*) dianggap nilai tersembunyi yang hilang dari laporan keuangan dan salah satu faktor yang menyebabkan organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Selain itu, keterbatasan laporan keuangan dalam menjelaskan nilai perusahaan justru mengungkapkan fakta bahwa,

sumber nilai ekonomi adalah penciptaan IC dan bukan lagi produksi barang-barang material (Chen et al., 2005).

Intellectual Capital telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Elemen pembentuk *Intelektual Capital* ada 3 yaitu *Human capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital*.

Human capital merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit diukur. *Human Capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Menurut Bontis et al (2000) bahwa SC meliputi *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam SC adalah *database, organizational chart, process manual, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya.

Customer capital adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship*. Elemen ini merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang *harmonis/association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

Chen (2005) menggunakan model Pulic (VAIC) untuk menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan public di Taiwan. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan. Pengukuran terhadap modal intelektual yang

merupakan penggerak nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif makin meningkat, meskipun demikian pengukuran yang tepat atas modal intelektual masih terus dicari dan dikembangkan (Chen et. al, 2005). Perusahaan dapat dikatakan berkembang, jika manajemen perusahaan tersebut mampu mengolah sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan salah satunya yaitu sumber daya manusia.

Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar saham, beberapa pihak sering menggunakan rasio-rasio penilaian sebagai alat dasar perhitungan untuk menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur berdasarkan nilai bukunya yaitu hutang, ekuitas, kemampuan dalam menghasilkan laba dan modal yang dapat dilihat dalam neraca perusahaan. Meningkatnya perbedaan nilai pasar dan nilai buku menunjukkan adanya *hidden value*. Terbentuknya *hidden value* tersebut dapat disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang memiliki asset berwujud yang tidak signifikan dalam laporan keuangan, akan tetapi penghargaan pasar atas perusahaan tersebut sangat tinggi. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER): rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham, *Price to Book Value* (PBV): rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variable terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variable independen dan dependen (Sugiyono, 2012:11). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh elemen pembentuk *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan. Pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI.

Pemilihan sampel yang dipilih secara *purposive sampling* dengan tujuan Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka perusahaan perbankan yang layak dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dengan jumlah data observasi 50 (5 tahun x 10 perusahaan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-331.050	201.062	
Intellectual Capital	.449	.290	.226

Nilai Pasar	.320	.249	.187
-------------	------	------	------

Sumber: data sekunder diolah spss 25

Hasil pengolahan SPSS dapat ditunjukkan melalui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -331.050 + 0.449 X_1 + 0.320 X_2$$

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- Konstanta (α) = -331.050 nilai konstanta negative menunjukkan pengaruh negatif variabel independen turun atau tidak berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen akan turun atau tidak terpenuhi.
- Koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 0.449 meunjukkan nilai koefisien kearah positif berarti memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel *Intellectual Capital* akan menambahkan variabel Kinerja keuangan sebesar 0.449 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap.
- Koefisien regresi Nilai Pasar sebesar 0,320 menunjukkan nilai koefisien kearah positif berarti Nilai pasar memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel Nilai Pasar akan menambahkan variabel Kinerja Keuangan sebesar 0,320 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-331.050	201.062	-1.647	.106
	Intellectual Capital	.449	.290	3.534	.001
	Nilai Pasar	.320	.249	3.151	.003

Sumber: data sekunder diolah spss 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa pada model tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.9 Diperoleh hasil statistik uji-t dengan nilai t hitung sebesar 3.534 t tabel dicari pada signifikansi 0,05 oleh degree of freedom= $n-k-1$ atau $50-2-1=47$ hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,687 ($3.534 > 1,687$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Intellectual Capital* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan(Y)

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil statistik uji-t dengan nilai t hitung sebesar 3.151 T tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan degree off freedom= $n-k-1$ atau $50-2-1=47$ hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,687 ($3.151 > 1,687$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Nilai Pasar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan(Y).

Pada Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu Chen et al (2005) menggunakan model *Pulic* untuk menguji hubungan antara intelektual capital dan nilai pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan

menggunakan sampel pulic di perusahaan besar di Taiwan. Dimana hasilnya menunjukan bahwa *intellectual capital* dan nilai pasar berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan, *intellectual capital* juga berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Pada tabel diatas nilai t hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari t table ($3.151 > 1.687$) maka tingkat signifikansi nya lebih kecil yaitu ($0,003 < 0,05$). maka dapat di simpulkan bahwa dengan secara parsial Nilai Pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi Nilai Pasar maka Kinerja Keuangan semakin bertambah.

KESIMPULAN

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan *I Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *Intellectual Capital* maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan begitu juga sebaliknya. Nilai Pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi Nilai Pasar maka Kinerja Keuangan semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bontis, Nick (1998). "Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models." Management Decision, Vol. 36 No. 2, hal 63-76.
- Chen. (2005). "Menguji Hubungan Antara Intellectual Capital Antara Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Taiwan.
- Chen, M.C., Cheng, S.J., Hwang, Y. (2005). "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance". Journal of Intellectual Capital. Vol. 6 No. 2. pp. 159-176.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kuryanto. (2007). "Pengaruh Hubungan Antara *Intellectual Capital* Terhadap kinerja Perusahaan yang listing di BEI Pada tahun 2003-2004.
- Maditinos, Dimitrios, et al. (2011). The Impact of Intellectual Capital on Firms' Market Value and Financial Performance. Journal of Intellectual Capital, MIBES Transaction, Vol 5, Issue 1, Spring 2011.
- Pramelasari, (2010). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stewart, T.A. (1997). Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations. London, United Kingdom: Nicholas Brealey Publishing
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

- Tambunan. (2007). Menilai harga wajar saham (stock valuation). Jakarta : PT Elex Media
- Ulum, Ihyaul. (2007). Thesis."Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia".